



<http://jm.ejournal.id>

MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran

ISSN (Print): 2443-1435 || ISSN (Online): 2528-4290



Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VI SD Negeri 13 Pasar Kambang

Winda Anjelina¹; Firman²; Desyandri³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article History:

Received 02.02.2021

Received in revised form
17.02.2021

Accepted 17.02.2021

Available online
01.04.2021

ABSTRACT

This study was to see whether there was an effect of the CRH-type cooperative model on social studies learning outcomes in grade VI SD. This type of research is "posttest-only control design". Learning outcomes observed in the cognitive domain were seen from the results of the final learning test. Where the experimental class with an average of 80.2, the control class 70.77. In the statistical test the price of $t_{count} > t_{table} (0.05; 49) (2.091 > 2.011)$ with a level ($\alpha = 0.05$), the H1 hypothesis is accepted. The conclusion is that the CRH type cooperative model has an effect on learning outcomes in Social Sciences subjects. Thus the CRH type cooperative model is suitable to be used to assist teachers in the learning process in schools.

Keywords:

Course Review Horay, learning outcomes, social studies

DOI 10.30653/003.202171.163



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020.

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, guru sebagai pendamping dan fasilitator dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berhasil akan berhasil jika siswa mempunyai kemampuan untuk memotivasi diri sehingga sesulit apapun belajar itu siswa akan mampu melaluinya dan mendapatkan nilai yang tinggi (Frandi, Firman, & Neviyarni 2019).

Observasi pada tanggal 26 dan 27 Juli 2019 yaitu pada hari Jumat dan Sabtu kelas VI SDN 13 Pasar Kambang pada tema I Selamatkan MakhluK Hidup, sub tema II Hewan Sahabatku. Pada observasi ini peneliti melihat masih ditemui banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM di setiap kelas. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model-model pembelajaran kooperatif.

¹Corresponding author's address: Universitas Negeri Padang.
e-mail: windaanjelina2@gmail.com ; firmam@konselor.org2 ; desyandri@fip.unp.ac.id3

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Tema I Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema I Tumbuhan Sahabatku Kelas VI SD Negeri 13 Pasar Kambang

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Belum tuntas
1	VI A	25	52%	48%
2	VI B	26	42%	58%

Sumber :Guru Kelas VI

Diketahui dari data diatas terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa rendah di setiap kelas. Maka guru perlu memperbaiki masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat digunakan guru adalah dengan menerapkan model kooperatif pada pembelajaran. Ketepatan guru dalam memilih dan menginovasikan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, karena model pembelajaran yang digunakan akan menentukan bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran (Desyandri, Yesya, & Alwi, 2018).

Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan guru untuk memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa adalah model kooperatif tipe CRH. Model CRH perlu untuk diterapkan karena struktur dan penerapan modelnya sangat menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk terlibat aktif pada proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dimana penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2019/2020 selama 3 Minggu, dimana dalam waktu tersebut peneliti melaksanakan empat kali tatap muka (pertemuan) dengan masing-masing kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun penelitian ini mulai dilaksanakan terhitung dari tanggal 05 Agustus sampai dengan 24 Agustus tahun 2019.

DISKUSI

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus sampai 24 Agustus 2019. Lokasi penelitian terletak di Sekolah Dasar Negeri 13 Pasar Kambang, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI.A yang berjumlah 25 orang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan siswa VI.B yang berjumlah 26 orang sebagai kelas kontrol pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada tema II Persatuan dalam Perbedaan, subtema I Rukun dalam Perbedaan dan subtema II Bekerjasama Mencapai Tujuan pembelajaran 1 dan 5.

Tes akhir dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019 pukul 15.15–16.15 WIB di kelas kontrol VI.B yang diikuti oleh 26 orang siswa. Sedangkan pada hari Jumat tanggal 23 Agustus 2019 di kelas eksperimen VI.A dilaksanakan pukul 11.15–12.15 WIB yang diikuti oleh 25 orang siswa.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua kelas sampel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji *Lilifors* yang dilakukan pada kedua kelas sampel. Dari uji normalitas yang dilakukan, maka didapatkan harga $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ seperti pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	25	0,1394	0,173	Normal
Kontrol	26	0,1057	0,1706	Normal

Dari tabel 18 tentang hasil uji normalitas tes akhir kelas sampel di atas dapat dilihat bahwa harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas sampel terdistribusi normal.

Uji Homogenitas Dua Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar kedua kelas memiliki varians yang homogen atau tidak. Dalam pengujian homogenitas digunakan uji F. Uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	α	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	25	0,05	1,39	1,96	Homogen
Kontrol	26				

Berdasarkan tabel 3 untuk F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan dk pembilang=25 dan dk penyebut=25 adalah 1,96. Berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ dimana $1,39 < 1,96$.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dapat disimpulkan kedua kelas sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t. Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Hasil Uji-t Kelas Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	\bar{x}	Dk	T_{hitung}	Tabel taraf nyata 0,05
Eksperimen	25	80,2	49	2,091	2,011
Kontrol	26	70,77			

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang dilakukan maka diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 26 - 2 = 49$ yang terletak diantara t_{tabel} 40 dan 60 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $t_{0,975}$ diperoleh t_{tabel} 2,011 maka $t_{hitung} = 2,091$ dan $t_{tabel} = 2,011$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $2,091 > 2,011$ dengan demikian H_1 diterima.

Jika H_1 diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran IPS di Kelas VI SDN 13 Pasar Kambang

Peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2018:111) menyatakan bahwa "Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Sesuai dengan pendapat diatas, peneliti menerapkan pembelajaran dengan cara mengelompokkan kelas sampel menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran *Course Review Horay* sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan yang sama.

Penggunaan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, karena dengan menggunakan model tersebut guru dapat melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran yang disajikan. Perbedaan perlakuan yang peneliti berikan pada masing-masing kelas tersebut terlihat bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil pembelajaran IPS siswa di kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada lampiran XVIII halaman 160. Dari rekapitulasi tersebut dapat dilihat nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata 80,2. Sedangkan pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah adalah 45 dengan rata-rata 70,77.

Jika dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang dilakukan maka diperoleh harga t_{hitung} dan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 26 - 2 = 49$ yang terletak diantara t_{tabel} 40 dan 60 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $t_{0,975}$ diperoleh t_{tabel} 2,011 maka $t_{hitung} = 2,091$ dan $t_{tabel} = 2,011$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $2,091 > 2,011$ dengan demikian H_1 diterima.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil pembelajaran IPS siswa di Kelas VI SDN 13 Pasar Kambang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kontrol, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu kelas eksperimen (80,2) dan kelas kontrol (70,77).

SIMPULAN

Terlihat adanya pengaruh model kooperatif tipe CRH pada hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Tema II Persatuan dalam Perbedaan Kelas VI SDN 13 Pasar Kambang. Pengaruh ini disebabkan oleh model kooperatif tipe CRH yang membuat siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya dan dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung baik melihat, mendengar serta melakukan kegiatan pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan data penelitian terlihat bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 100 dan nilai terendah 50, dengan rata-rata kelas eksperimen (80,2). Tetapi pada kelas kontrol nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai yang terendah 45 dengan rata-rata kelas kontrol (70,77).

REFERENSI

- Desyandri, Yesya, D. P. Alwi, E. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning CTL) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. E-Journal Inovasi Pembelajaran SD, 6(1), 1–10.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Ipa Siswa Terhadap Hasil*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 280–286.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sirait, B. (2008). *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugrahani, D. (2012). *Peningkatan Kemampuan Public Speaking melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam*. E-Dimas. [online], Vol. 3 (1), 9. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>. [8 September 2017]
- Micciche, T. (2000). *A Test of Monroe's Motivated Sequence for its Effects on Ratings of Message Organization and Attitude Change*. Sagepub Journals. [online], Vol. 86 (3), 4. Tersedia: <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2466/pr0.2000.86.3c.1135>. [29 September 2017]
- Arikunto, S. Dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laskowski, L. (2006). *10 Days to More Confident Public Speaking*. New York: Warner Books.